

**PENGARUH IMPLEMENTASI BUDAYA SEKOLAH TERHADAP
KARAKTER SISWA DI SMA NEGERI 1 TANJUNG RAJA**

Skripsi Oleh

Resta Azena

Nomor Induk Mahasiswa 06041281419074

Program Studi Pendidikan Sejarah

Jurusan Pendidikan IPS



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

**PENGARUH IMPLEMENTASI BUDAYA SEKOLAH TERHADAP KARAKTER
SISWA DI SMA NEGERI 1 TANJUNG RAJA.**

SKRIPSI

Oleh

Resta Azena

NIM: 06041281419074

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



**Dr. Hudaidah, M.Pd
NIP. 197608202002122001**

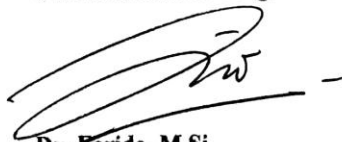
Pembimbing 2,



**Dra. Sani Safitri, M. Si
NIP. 196901011993022001**

Mengetahui:

**Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,**



**Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002**

**Ketua Program Studi
Pendidikan Sejarah,**



**Drs. Alian Sair, M.Hum
NIP. 195803011986031004**

**PENGARUH IMPLEMENTASI BUDAYA SEKOLAH TERHADAP KARAKTER
SISWA DI SMA NEGERI 1 TANJUNG RAJA.**

SKRIPSI

Oleh

Resta Azena

NIM: 06041281419074

Program Studi Pendidikan Sejarah

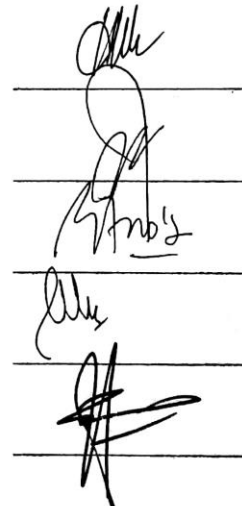
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 06 Oktober 2018

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Hudaidah, M.Pd
2. Sekretaris : Dra. Sani Safitri, M.Si
3. Anggota : Dr. L.R Retno Susanti, M. Hum
4. Anggota : Drs. Alian Sair, M. Hum
5. Anggota : Drs. Supriyanto, M. Hum



**Palembang, 06 Oktober 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah,**



**Drs. Alian Sair, M.Hum.
NIP. 195803011986031004**

**PENGARUH IMPLEMENTASI BUDAYA SEKOLAH TERHADAP KARAKTER
SISWA DI SMA NEGERI 1 TANJUNG RAJA.**

SKRIPSI

Oleh

Resta Azena

NIM: 06041281419074

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui untuk diajukan dalam ujian akhir Program Sarjana

Pembimbing 1,



**Dr. Hudaidah, M.Pd
NIP. 197608202002122001**

Pembimbing 2,



**Dra. Sani Safitri, M. Si
NIP. 196901011993022001**

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



**Drs. Alian Sair, M.Hum.
NIP. 195803011986031004**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Resta Azena

NIM : 06041281419074

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “PENGARUH IMPLEMENTASI BUDAYA SEKOLAH TERHADAP KARAKTER SISWA DI SMA NEGERI 1 TANJUNG RAJA”. Seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atau pengaduan dari pihak lain terhadap kesalahan karya ini.

Indralaya, Oktober 2018

Yang membuat pernyataan



Resta Azena

NIM 06041281419074

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayang:

- Kedua orang tua tercinta ayah saya Bapak Yuski dan Ibu saya Warisah yang telah membesarkan dan mendidiku dengan penuh kasih sayang serta senantiasa mendoakanku, mengharapkan keberhasilanku, dan juga selalu bekerja keras dengan tulus tanpa mengenal lelah, memeras keringat untuk putrinya dan terima kasih untuk semua apa yang telah kalian lakukan selama ini untuk selalu memberikan yang terbaik dalam hidupnya untuk membahagiakan anaknya.
- Kepada saudara-saudaraku tersayang, kakak pertama Alan Novriadi, SE, kakak perempuanku Septiana, adik pertama Firda Febriani, adik kedua Muhammad Ilham, dan adik terakhir Juwandi. Serta keluarga besarku baik dari sebelah ayah ataupun sebelah ibuku terima kasih untuk semua do'a dan dukungan dari kalian semua.
- Dosen pembimbing, Dr. Hudaidah, M.Pd dan Dra. Sani Safitri, M.Si terima kasih telah membimbing dalam mengerjakan skripsi ini dan terima kasih atas nasihat-nasihat yang selalu diberikan kepada saya.
- Dosen-dosen program Studi Pendidikan Sejarah Unsri Ibu Dr. Hj. Farida, M.Si selaku Ketua Jurusan pendidikan IPS, Bapak Drs. H. Alian, M. Hum selaku Ketua Prodi Pendidikan Sejarah, dan Staf pengajar Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd, Ibu Dra. Sani Safitri, M.Si, Ibu Dr. L.R. Retno Susanti, M.Hum, Bapak Drs. Supriyanto, M.Hum, Ibu Dra. Hj. Yunani Hasan, M.Pd, Bapak Drs. H. Alian, M. Hum, Ibu Dr. Hj. Farida, M.Si, Bapak Drs Syafuruddin Yusuf, M.Pd, Bapak Dedi Irwanto, S.S M,Hum, Bapak Syarifudin, S.Pd., M.Pd, Bapak Adhtya Rol Asmi, S.Pd M.Pd, Ibu Aulia Novemy Dhita, S.Pd, M.Pd, Ibu Dra. Isputaminingsh, M.Hum (Almarhumah) dan Staf Administrasi Prodi Pendidikan Sejarah kak Agung Dwi Rizky S.Pd saya ucapkan banyak terima kasih untuk

segala ilmu, nasihat, motivasi bimbingan serta bantuannya selama belajar di FKIP UNSRI.

- Sahabat-sahabat saya selama menempuh pendidikan SI di Universitas Sriwijaya, Wendy Ardiyanti, Anggy Herziah, Yuriani, Elefta Sri Utami, Deni ADS, Verawati dan Uci Syntia Wahyuni.
- Teman seperjuanganku keluarga besar Pendidikan Sejarah 2014 terima kasih atas semua waktu dan kebersamaanya selama ini.
- Sahabat saya Hikmah Pujiati, S.Pd terima kasih telah membantu saya dalam penelitian di SMAN 1 Tanjung Raja.
- Keluarga SMAN 1 tanjung Raja untuk segala bantuan, do'a, motivasinya dan kebersamaan kita
- Almamaterku Universitas Sriwijaya

“Motto”

- ❖ “Rahmat sering datang kepada kita dalam bentuk kesakitan, kehilangan dan kekecewaan:, tetapi kalau kita sabar, kita segera akan melihat bentuk aslinya” (Joseph Addison).
- ❖ “Jangan ingat lelahnya belajar, tapi ingat buah manisnya yang bisa dipetik kelak ketika sukses.

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (SI) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd dan Ibu Dra. Sani Safitri, M.Si sebagai pembimbing yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan arahan selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen penguji yaitu Ibu Dr. L.R Retno Susanti, M.Hum, Bapak Drs. H. Alian, M. Hum dan Bapak Drs. Supriyanto, M.Hum yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. H. Alian, M. Selaku ketua prodi Pendidikan Sejarah, Ibu Dr. Hj. Farida, M.Si selaku ketua Jurusan Pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial dan bapak Prof. Sofendi, M.A, Ph.D., Selaku Dekan FKIP UNSRI. Selanjutnya, penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Instansi dan semua pihak terkait yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Diharapkan pada akhirnya Skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi Pendidikan Sejarah di Sekolah Menengah Atas dan Pengembangan Ilmu pengetahuan.

Indralaya, Oktober 2018

Penulis



Resta Azena

NIM 06041281419074

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul tentang Pengaruh Implementasi Budaya Sekolah Terhadap Karakter Siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Raja. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh implementasi budaya sekolah terhadap karakter siswa, dan apakah tidak ada pengaruh implementasi budaya sekolah terhadap karakter siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi budaya sekolah terhadap karakter siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Raja. Penelitian ini merupakan penelitian *eksperiment*. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Tanjung Raja yang berjumlah 360 orang. Pada penelitian ini hanya terdiri dari satu sampel, yaitu kelas XI Ipa 1 terdiri dari 37 siswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Kelas yang menjadi sampel dalam penelitian ini sudah mewakili populasi dan benar-benar mampu digunakan untuk menggambarkan populasi yang ada. Kelas yang menjadi sampel diberikan pengamatan khusus dalam penerapan budaya sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan angket. Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dalam membuktikan hipotesis adalah uji regresi sederhana. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya data berpola linier dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 artinya tidak linier dengan taraf signifikan (α) = 0,05. Ternyata $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $2,43 < 3,13$, maka data berpola linier. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya, bahwa terdapat pengaruh implementasi budaya sekolah terhadap karakter siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Raja.

Kata-kata kunci : *Implementasi Budaya sekolah, karakter siswa*

Disetujui

Pembimbing 1



Dr. Hudaidah M.Pd
NIP. 197608202002122001

Pembimbing 2



Dra. Sani Safitri, M.Si
NIP. 196901011993022001

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Drs. Alian Sair, M.Hum
NIP 195803011986031004

ABSTRACT

This thesis is titled about the effect of school culture implementation on the character of student in Senior High School 1 Tanjung Raja. The problem formulation in this research is to know whether there is influence of school culture implementation to student character, and whether there is no influence of school culture implementation to student character. This study aims to determine the effect of school culture implementation on the character of students in SMA Negeri 1 Tanjung Raja. This research is an experiment research. As for the population in this study is all students SMA Negeri 1 Tanjung Raja, amounting to 360 people. In this study only consists of one sample, the class XI Sains 1 consists of 37 students selected using purposive sampling technique. The classes sampled in this study are representative of the population and are really capable of being used to describe the population. The classes that were sampled were given special observations in the application of school culture. Data collection techniques used in this study are observation, documentation and questionnaires. The statistic used to analyze the data in proving the hypothesis is a simple regression test. If $F_{hitung} \geq F_{table}$, then reject H_0 means linear patterned data and if $F_{obtained} \leq F_{table}$, then accept H_0 means not linear with significant level $(\alpha) = 0,05$. It turns $F_{obtained} \geq F_{table}$ or $2,43 < 3,13$, then the data is linear patterned. Thus the hypothesis proposed in this study is acceptable truth, that there is influence of school culture implementation on student character in SMA Negeri 1 Tanjung Raja.

Keywords : *The Implementation of School Culture, Character of the Student*

Approved by

Advisor 1



Dr. Hudaidah M.Pd

NIP. 197608202002122001

Advisor 2



Dra. Sani Safitri, M.Si

NIP. 196901011993022001

Certified by,

The Head of Program Study



Drs. Alian Sair, M.Hum

NIP 195803011986031004

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN i

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO ii

UCAPAN TERIMA KASIH iii

ABSTRAK..... iv

ABSTRACT..... vi

DAFTAR ISI..... vii

DAFTAR TABEL..... viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....1

1.2 Rumusan Masalah7

1.3 Tujuan Penelitian7

1.4 Manfaat Penelitian7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Pengaruh8

2.2 Pengertian Implementasi.....9

2.3 Pengertian Sekolah Sebagai Jalur Pendidikan Formal	9
2.4 Pengertian Budaya Sekolah.....	10
2.5 Wujud Budaya Sekolah	12
2.6 Pengertian Karakter.....	13
2.7.Pentingnya Pendidikan Karakter	17
2.8 Tujuan Pendidikan Karakter	20
2.9 Nilai-nilai Pendidikan Karakter	22
2.10 Riwayat SMA Negeri 1 Tanjung Raja	27
2.10.1 Kondisi Lingkungan Sekolah	29
2.10.2 Kegiatan Siswa	29
2.10.3 Kegiatan Guru	34

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian	36
3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	36
3.2.1 Definisi Operasional Budaya Sekolah	36
3.2.2 Definisi Operasional Karakter Siswa.....	38
3.2.3 Karakter Siswa	39
3.4 Populasi Penelitian	41
3.5 Teknik pengumpulan Data.....	42
3.5.1 Teknik Dokumentasi	42
3.5.2 Teknik Observasi	43
3.5.3 Teknik Angket	43
3.6 Teknik analisa Data.....	44
3.6.1 Teknik Analisa Angket	44
3.7 Uji Reabilitas Angket.....	45

3.8 Uji Prasyarat.....	46
3.8.1 Uji Normalitas.....	47
3.8.2 Uji Linieritas Regresi.....	48
3.9 Uji Hipotesis.....	49
3.9.1 Uji Regresi Sederhana.....	49

BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitin.....	52
4.2 Deskripsi Data Observasi.....	52
4.3 Deskripsi Data Angket.....	55
4.4 Uji Prasyarat.....	83
4.4.1 Uji Normalitas Angket Budaya Sekolah.....	83
4.4.2 Uji Normalitas Angket Karakter Siswa.....	86
4.4.3 Uji Linieritas Regresi.....	89
4.5 Uji Hipotesis.....	91

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	102
5.2 Saran.....	102

DAFTAR PUSTAKA.....	103
----------------------------	------------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Indikator Budaya Sekolah	37
Tabel 2. Indikator Karakter Siswa	39
Tabel 3. Presentase Reabilitas Angket	46
Tabel 4. Data Hasil Angket Budaya Sekolah.....	56
Tabel 5. Data Hasil Angket Karakter Siswa	69
Tabel 6. Membuat Tabulasi Dengan Tabel Penolong variabel X.....	83
Tabel 7. Membuat Tabulasi Dengan Tabel Penolong Variabel Y.....	86
Tabel 8. Tabel ringkasan Anava.....	91
Tabel 9. Tabel Uji Signifikas	96
Tabel 10 Tabel Uji Linieritas.	96

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Usul Judul Skripsi.....	106
Lampiran 2. Halaman Pengesahan Seminar Proposal.....	107
Lampiran 3. Halaman Pengesahan Semiar Hasil	108
Lampiran 4. Kartu Bimbingan	109
Lampiran 5. Surat Keputusan Pembimbing	115
Lampiran 6. Surat Permohonan Penelitian.....	117
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian	118
Lampiran 8. Surat Keterangan Melakukan Penelitian	119
Lampiran 9. Surat Keterangan Validasi	120
Lampiran 10. Uji Validasi	121
Lampiran 11. Uji Reabilitas	127
Lampiran 12. Data Dokumentasi	128
Lampiran 13. Kuesioner Angket	135
Lampiran 14. Tabel Penolong	139
Lampiran 15. Gambar	140

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu upaya atau usaha dalam mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki keahlian serta keterampilan sesuai dengan tuntutan dan pembangunan bangsa yang bertujuan untuk cerdas dan berkualitas. Kualitas dari suatu bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Perwujudan akan masyarakat yang berkualitas menjadi tanggung jawab pendidikan, terutama dalam menyiapkan siswa menjadi subjek yang berperan penting menampilkan keunggulan dirinya yang sangat tangguh, kreatif, mandiri, serta profesional pada bidangnya masing-masing (Zamroni, 2011:25).

Menurut Ki Hadjar Dewantara bahwa pendidikan ditujukan untuk mengembangkan budi pekerti (kekuatan atau batin), pikiran (intelektual), dan jasmani anak-anak, selaras dengan alam dan masyarakatnya (LKM UNJ, 2011:78). Artinya ketiga komponen di atas harus berjalan beriringan tidak boleh ada yang mengesampingkan antara yang satu dengan yang lainnya. Begitu pun sebaliknya, ketika kita mengembangkan kognitif siswa atau pikiran siswa artinya kita tidak boleh mengesampingkan afektif dan psikomotorik siswa. Ketiganya harus sejajar dan beriringan tidak ada yang boleh dilewatkan.

Pada dasarnya suatu pendidikan diselenggarakan untuk membebaskan manusia dari berbagai persoalan hidup yang membelenggu dan mengembalikan fungsi manusia menjadi manusia sebenarnya agar mereka terhindar dari berbagai bentuk penindasan, kebodohan serta ketertinggalan (Zamroni, 2011:25-26). Artinya, pendidikan merupakan suatu bentuk pembebasan yang mengeluarkan manusia dari berbagai belenggu yang menyebabkan stagnasi peradaban manusia. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dan menentukan, tidak hanya bagi perkembangan individu tetapi juga bagi pembangunan sebuah bangsa. Salah satu upaya untuk mewujudkan pendidikan yang menghasilkan manusia

yang bermartabat (berkarakter mulia), para peserta didik harus dibekali dengan pendidikan khusus yang membawa misi pokok dalam pembinaan karakter mereka.

Beranjak dari hal tersebut, bahwa dalam membicarakan masalah pendidikan, berarti kita juga membicarakan manusia sebagai sebuah eksistensi yang diciptakan untuk menjadi pemimpin di muka bumi ini. Manusia di pandang sebagai wakil Tuhan di muka bumi sebagai makhluk yang potensial. Tuhan telah mengkaruniai manusia akan sebuah otoritas dan kewenangan di atas semua ciptaan. Dalam rangka mewujudkan otoritas tersebut, dalam kehidupan yang nyata manusia harus menemukan kebijaksanaan yang mengubah dia menjadi manusia yang baik, dan pada saat yang bersamaan dia akan menjadi tuan (penguasa) yang bijak. Dengan pendidikan tentu dapat membantu manusia memperoleh kebijaksanaan tersebut (Djamali, 2011:84). Selain itu juga pendidikan akan menghantarkan manusia pada kesempurnaan dan penegasan status sosial, yaitu melalui dialektika dengan diri sendiri dan realitas kehidupan dalam proses pembelajaran di dunia pendidikan (Zamroni, 2011:33).

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan dan berpengaruh terhadap perubahan sosial masyarakat (Zuhriy, 2011:288). Dengan kata lain melalui pendidikan karakter inilah para siswa lebih berpeluang memiliki perilaku yang bertanggung jawab dan diharapkan dapat menghasilkan para generasi penerus yang mempunyai karakter yang kokoh dan kuat untuk menerima tongkat estafet kepemimpinan bangsa (Aqib, 2011:1). Namun, banyak pihak yang menilai bahwa karakter yang seperti ini justru mulai sulit ditemukan pada siswa-siswa di sekolah. Banyak di antara mereka yang terlibat tawuran, narkoba dan perilaku kekerasan lainnya. Keadaan demikian menyentak kesadaran para pendidik untuk selalu mengembangkan pendidikan karakter.

Gagasan tentang dasar pendidikan karakter sebenarnya bukanlah hal yang asing dalam proses pendidikan di Indonesia. Beberapa pendidik Indonesia modern yang kita kenal, seperti R.A. Kartini, Ki Hadjar Dewantara, Soekarno, Hatta, Tan Malaka, Moh. Natsir, telah mencoba menerapkan semangat pendidikan karakter sebagai pembentuk kepribadian dan identitas bangsa sesuai dengan konteks dan situasi yang mereka alami pada saat itu.

Menurut paham Barat bahwa pendidikan karakter dikembangkan oleh Barat karena mereka percaya, bahwa sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk dan memperkuat karakter dasar yang akan mendukung terciptanya masyarakat yang baik. Pendidikan karakter di Barat dikembangkan dan bersumber dari nilai-nilai budaya yang ada di Barat. Nilai dalam kaitannya dengan budaya, merupakan suatu ide tentang apa yang baik, buruk dan memadai (<http://m.hidayatullah.com/artikel/tsaqafah/read/2022/01/1422/karakterpendidikan-islam-vs-pendidikan-barat.html/> diakses tanggal 9 Maret 2018). Dalam perspektif Islam, pendidikan karakter secara teoritik sebenarnya telah ada sejak Islam diturunkan di muka bumi ini, seiring dengan diutusnya Nabi Muhammad SAW untuk memperbaiki atau menyempurnakan akhlak (karakter) yang mulia. Ajaran Islam itu sendiri mengandung sistematika ajaran yang tidak hanya menekankan pada aspek keimanan, ibadah dan mua'malah saja tetapi juga akhlak. Pengamalan ajaran Islam secara utuh merupakan model karakter dari seorang muslim, bahkan dipersonifikasikan dengan model karakter Nabi Muhammad SAW, yang memiliki sifat Shidiq, Amanah, Tabigh dan Fathanah (Mulyasa, 2012:5).

Dengan adanya pendidikan karakter diharapkan mampu membantu mengatasi degradasi moral yang saat ini tengah melanda. Karakter merupakan hal yang sangat penting karena semakin banyaknya orang-orang yang tidak memiliki karakter mulai dari orang yang berkuasa di negeri ini sampai anak-anak yang banyak mengalami degradasi moral pada tingkat kenakalan yang sangat memprihatinkan. Karakter adalah mustika hidup yang membedakan antara manusia dengan binatang. Manusia tanpa memiliki karakter adalah manusia yang 'membinatang'. Orang-orang yang memiliki karakter kuat dan baik secara individual maupun sosial ialah mereka yang memiliki ahlak yang mulia, moral, dan budi pekerti yang baik (Zubaedie, 2013:1). Mereka tentu akan menjauhkan diri dari sifat yang dapat menjerumuskan mereka ke dalam perbuatan yang sia-sia dan dapat merugikan banyak orang termasuk diri sendiri. Mengingat begitu pentingnya karakter, maka institusi pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai melalui pembelajaran.

Namun demikian, hal ini justru bertentangan dengan keadaan saat ini yang semakin menyimpang. Rendahnya karakter di negeri ini menjadi perbincangan banyak pihak. Kepedulian terhadap karakter telah dirumuskan dan sejalan dengan pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional yang tengah menggalakkan pendidikan karakter bangsa (Kumizar, 2013:3). Secara jelas dinyatakan dalam kebijakan pendidikan nasional dalam Undang-undang No 20 tahun 2003 pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Makmun, 2014:2).

Pengertian di atas sangat jelas, bahwa pendidikan tidak seharusnya hanya bertujuan untuk menghasilkan peserta didik cerdas dalam bidang akademik, namun hal lain yang juga sangat penting adalah menghasilkan peserta didik yang tidak hanya pintar dalam kognitif namun juga berkarakter yang baik. Hal itulah yang seharusnya dapat dicapai dalam dunia pendidikan. Oleh sebab itu, pendidikan yang hanya menekankan sisi akademik saja jelas salah dan tidak benar karena mengesampingkan sisi yang lain dari kepribadian seorang anak. Ketentuan dalam undang-undang tersebut juga dimaknai bahwa pendidikan nasional mendorong terwujudnya generasi penerus bangsa yang memiliki karakter religius, berakhlak mulia, cendikia, mandiri, dan demokratis (Huda, 2015:168).

Kenyataan yang sebenarnya, bahwa akhir-akhir ini justru banyak masyarakat yang memandang bahwa proses pendidikan kita telah gagal menanamkan nilai-nilai moral pada setiap siswa (Sanjaya, 2008:276). Hal ini sangat memprihatinkan mengingat pentingnya pendidikan moral dan karakter dalam kehidupan sehari-hari. Banyak kita temui bagaimana kelakuan dari para remaja yang terlibat tawuran dengan pelajar dari sekolah yang berbeda. Hal ini mencerminkan bahwa pendidikan karakter kurang dimiliki oleh para pelajar. Hal ini karena sekolah biasanya lebih menekankan agar anak didiknya menjadi siswa

yang cerdas dan berprestasi tanpa mengajarkan pendidikan karakter di sekolah. Padahal pendidikan karakter sangat penting untuk diterapkan. Pendidikan akan berhasil apabila siswanya memiliki moral yang baik, karena melalui pendidikan itulah yang akan menghantarkan siswanya menjadi sosok penerus bangsa yang bertanggung jawab dan bermoral yang baik, bukan hanya cerdas dalam ilmu pengetahuan namun memiliki karakter yang baik pula.

Pendidikan karakter harus diterapkan di sekolah, mengingat situasi yang mencekam di negeri sekarang ini di mana para generasi muda penerus bangsa seperti kehilangan jati diri sebagai pemuda yang baik malah terjebak oleh pergaulan bebas, minum-minuman keras dan narkoba, tawuran antar pelajar, seks bebas dan masih banyak lagi peristiwa yang dapat merusak moral pemuda masa kini. Tentu disini orang tua akan sangat merasa khawatir dengan masa depan anak mereka kelak saat dewasa (Hamid, 2017:3).

Dari sinilah peran lembaga pendidikan dibutuhkan untuk menanamkan nilai-nilai budi pekerti yang baik. Sekolah juga berperan penting dalam pembentukan karakter siswa. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah selalu menanamkan karakter yang positif kepada para siswa. Sekolah memiliki misi tertentu dalam membentuk manusia yang cerdas, terampil dan berakhlak mulia sesuai aturan yang berlaku. Para orang tua tentu menginginkan anaknya kelak menjadi orang atau sosok yang dibanggakan. Oleh sebab itu pendidikan karakter harus diterapkan di mana saja, tidak hanya di lingkungan keluarga namun juga lembaga pendidikan baik formal maupun non formal (Fitri, 2012:71).

Salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter seseorang adalah lingkungan di mana seseorang itu tumbuh dan juga dibesarkan baik dalam keluarga, teman maupun kelompok sosial. Dan sekolah merupakan lingkungan dimana seorang anak memiliki waktu yang cukup banyak bersama dengan teman sejawatnya (Andari, 2013:1). Oleh sebab itu sebuah sekolah harus mampu mempunyai misi menciptakan budaya sekolah yang mapan dan baik. Melalui sekolah proses penanaman nilai-nilai karakter siswa akan diaplikasikan baik melalui kegiatan belajar mengajar, budaya sekolah, maupun kegiatan pengembangan diri. Menurut Marthin Luther King tujuan pendidikan yang benar

adalah membentuk peserta didik yang cerdas secara intelektual dan berkarakter (Hamid, 2017:3).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana cara sekolah khususnya SMA Negeri 1 Tanjung Raja dalam mengajarkan kepada peserta didiknya agar memiliki pribadi atau karakter yang baik karena kita tahu bahwa sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang sangat berkontribusi dalam mencetak para generasi muda dalam berperilaku dan berkarakter yang baik karena biasanya disetiap sekolah tentu memiliki budaya sekolah yang positif untuk membuat para peserta didiknya berperilaku baik. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian lain yaitu menggunakan variabel yang sama budaya sekolah dan karakter siswa (Astuti, 2015:59) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara budaya sekolah karakter siswa. Hal ini berdasarkan penelitian lapangan yang menunjukkan adanya pengaruh yang diterapkan dari budaya sekolah terhadap karakter siswa. Selain itu juga penelitian ini didukung oleh penelitian (Andari, 2013:93) yang berjudul pengaruh budaya sekolah terhadap karakter siswa, dimana dalam penelitian mengungkapkan terdapat pengaruh yang positif antara budaya sekolah dan karakter siswa. Pelaksanaan penanaman karakter yang diteliti oleh Andari dilihat dari proses belajar mengajar, kurikulum yang digunakan, pengembangan proses pembelajaran, pengembangan budaya sekolah yang meliputi kegiatan rutinitas, kegiatan spontan, kegiatan keteladanan dan pengondisian.

Peneliti tertarik melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Tanjung Raja karena memang dalam kenyataannya bahwa di sekolah tersebut pendidikan karakter memang setiap hari dibangun dan diterapkan dalam budaya sekolah dan kegiatan rutinitas sehari-hari hal itu bisa dilihat dari keseharian warga sekolah yang menerapkannya dalam prakti-praktik sederhana dilingkungan sekolah. Sehingga dalam penelitian ini peneliti, mengambil judul **“Pengaruh Implementasi Budaya Sekolah Terhadap Karakter Siswa Di SMA Negeri 1 Tanjung Raja”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut. Apakah terdapat pengaruh implementasi budaya sekolah terhadap karakter siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Raja?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh implementasi budaya sekolah terhadap karakter siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Raja.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis, yaitu diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan referensi mengenai pengaruh implementasi budaya sekolah terhadap karakter siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Raja.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, sebagai cara dan upaya untuk pembentukan karakter siswa.
- b. Bagi siswa, sebagai bahan informasi bahwa melalui budaya sekolah dapat mengembangkan karakter yang baik.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan informasi kepada pihak sekolah bahwa budaya sekolah juga dapat membentuk karakter siswa yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran nilai-nilai Karakter*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Amin, Maswardi Muhammad. 2011. *Pendidikan Karakter Anak Bangsa*. Jakarta :Baduose Media Jakarta.
- Andari, Lis. 2013. *Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Siswa (Studi di SDN Jumeneng Lor mlati Sleman Yogyakarta)*. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Andayani dan A bdul Majid. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Afrizal. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Aqib, Zainal. 2011. *Pendidikan Karakter*. Bandung : CV Yrama Widya
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Tuntunan lengkap metedologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: DIVA Press
- Dekdikbud. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustkaka.
- Djamali, Fdahil. 1992. *Menerabas Krisis Dunia Pendidikan*. Jakarta : PT Golden Trayon Pers

- Endrayanto, Wiratna Sujarweni Poly. 2012. *Statistik Untuk penelitian*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Fitri, Agus Zaenal. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta : AR-Ruzz Media
- Hamid, Abdullah. 2017. *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren*. Surabaya : Imtiyas.
- Hariyanto dan Muchlas Samani. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Koesoema, Doni. 2007. *Pendidikan Karakter*. Jakarta. PT Gramedia Widiasirana Indonesia.
- Koesoema, Doni. 2012. *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*. Yogyakarta. Kanisius (Anggota IKAPI).
- Kumizar, Hudaidah dan Aisyah. 2011. *Pendidikan Karakter melalui Model Koooperatif, Investigatif, Partisipasif di Universitas Sriwijaya*. Indralaya. UPT MPK UNSRI.
- Makmun, Radly. 2014. *Pembentukan Karakter Berbasis Pendidikan Pesantren*. Jurnal Cendekia, VOL 12, Nomor 2.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Maryamah, Eva. 2016. *Pendidikan Karakter Anak Bangsa*. Jakarta: baduose Media jakarta.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Octavia, Lany dkk. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren*. Jakarta: Rumah Kitab.
- Poerwardaminta. 2011. *Kebijakan Publik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Purwanto, Ngalim. 2005. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: ALFABETA.
- Setiawan, Guntur. 2004. *Analisis Kebijakan Publik*. Jakarta : Bumi Aksara
- Subana, dkk. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2003. *Statisti Untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Statisti Untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R dan D*. Bandung : Alfabeta.
- Supardi. 2013. *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Syarbini, Amirullah. 2012. *Buku Pintar Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prima Pustaka
- Tim Kreatif LKM UNJ. 2011. *Restorasi Pendidikan Indonesia*. Jakarta : Ar Ruzz Media
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Zamroni. 2011. *Pendidikan Pembebasan dalam Perspektif Barat dan Timur*. Jakarta : Ar Ruzz Media
- Zubaedy. 2013. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta : Kencana
- Zuchdy, Darmiyati. 2010. *Humanisasi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Zuhriy, Syaifuddin. 2011. *Budaya pesantren dan Pendidikan Karakter Pada Pondok Pesantren Salaf*. Jurnal Walisongo, Volume 19, Nomor 2.
- <http://majalah1000guru.net/2015/02/membentuk-karakter-di-sekolah/>, diakses tanggal 24 Maret 2018
- <http://m.hidayatullah.com/artikel/tsaqafah/read/2022/01/1422/karakterpendidikan-islam-vs-pendidikan-barat.html/> diakses tanggal 9 Maret 2018
- <http://digilib.unila.ac.id/7056/14/BAB%20II.pdf>
- http://eprints.walisongo.ac.id/3580/3/092411060_Bab2.pdf
- [http:// repository.usu.ac.id](http://repository.usu.ac.id)
- [e.journal.uajy.ac.id](http://ejournal.uajy.ac.id)
- eprints.uny.ac.id